



ANDERSEN

PRASETIO, UTOMO & Co.

PT Selamat Sempurna Tbk. Dan Anak Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasi Dan Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000
(Mata Uang Indonesia)

Laporan Auditor Independen**Laporan No. 36797S****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Selamat Sempurna Tbk.**

Prasetio, Utomo & Rekan
Kantor Akuntan Publik
Izin Usaha No. KEP-616/KM.17/1998
A member firm of Andersen Worldwide SC

Wisma 46 Kota BNI Lantai 25-28
Jalan Jenderal Sudirman Kav 1
Jakarta 10220
Indonesia

Tel 62 21 575 7999
Fax 62 21 574 4521

www.andersen.com

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2001 dan 2000, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Selamat Sempurna Tbk. dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2001 dan 2000, hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasi berisi pengungkapan dampak kondisi ekonomi Indonesia terhadap Perusahaan dan Anak perusahaan serta tindakan yang ditempuh dan rencana yang dibuat oleh manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan untuk menghadapi kondisi ekonomi tersebut. Laporan keuangan konsolidasi terlampir mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan. Penyelesaian kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan Anak perusahaan, termasuk dampak yang berasal dari pelanggan, pemasok, kreditur dan pemegang saham.

PRASETIO, UTOMO & CO.

NIU-KAP 98.2.0024



Drs. Hermawan Setiadi
NIAP 01.1.0759

8 Maret 2002

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
(Dalam Rupiah)

	31 Desember	
	2001	2000
AKTIVA		
AKTIVA LANCAR		
Kas dan setara kas (<i>Catatan 2c, 3 dan 25</i>)	Rp 42.714.413.090	Rp 31.802.818.541
Piutang usaha		
Hubungan istimewa		
(<i>Catatan 2d, 2e, 4, 5, 8 dan 14</i>)	12.580.804.313	13.522.004.806
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan		
piutang ragu-ragu sebesar Rp 430.367.677		
pada tahun 2001 dan Rp 736.742.504 pada		
tahun 2000		
(<i>Catatan 2d, 4, 8, 13, 14 dan 25</i>)	110.910.811.880	93.647.733.467
Piutang lain-lain	1.672.209.811	686.433.327
Persediaan - bersih		
(<i>Catatan 2f, 6, 8, 14 dan 19</i>)	94.573.987.575	105.063.360.064
Pajak dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya		
(<i>Catatan 2g</i>)	7.964.941.213	8.882.415.587
Jumlah Aktiva Lancar	270.417.167.882	253.604.765.792
AKTIVA TIDAK LANCAR		
Penyertaan saham (<i>Catatan 2b</i>)	214.375.000	214.375.000
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi		
penyusutan sejumlah Rp 179.769.395.461		
pada tahun 2001 dan Rp 127.627.021.435		
pada tahun 2000		
(<i>Catatan 2h, 2i, 2j, 7, 8 dan 14</i>)	286.672.766.215	250.269.534.324
Uang muka pembelian mesin dan peralatan		
(<i>Catatan 7 dan 24</i>)	5.376.560.236	20.890.280.650
Tanah yang belum digunakan dalam operasi		
(<i>Catatan 2h</i>)	2.432.994.190	2.432.994.190
Lain-lain (<i>Catatan 2k dan 10</i>)	1.929.630.651	2.424.626.508
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	296.626.326.292	276.231.810.672
JUMLAH AKTIVA	Rp 567.043.494.174	Rp 529.836.576.464

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dalam Rupiah)

	31 Desember	
	2001	2000
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN LANCAR		
Hutang bank (Catatan 4, 6, 7, 8, 25 dan 27)	Rp 7.064.493.163	Rp 9.094.920.419
Hutang usaha		
Hubungan istimewa (Catatan 2e, 5 dan 9)	4.063.419.871	348.141.200
Pihak ketiga (Catatan 9, 25 dan 27)	28.652.662.353	37.895.167.477
Hutang pajak (Catatan 2o dan 10)	6.256.004.359	9.473.626.481
Biaya masih harus dibayar dan hutang lain-lain (Catatan 11, 13 dan 25)	16.229.097.686	17.227.909.899
Hutang sewa guna usaha - jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 2i)	195.696.017	528.556.887
Jumlah Kewajiban Lancar	62.461.373.449	74.568.322.363
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		
Kewajiban pajak tangguhan - bersih (Catatan 2o dan 10)	12.574.068.670	12.081.421.558
Akrual atas estimasi pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan (Catatan 2p, 12 dan 27)	3.046.199.035	1.600.000.000
Hutang sewa guna usaha - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 2i)	-	195.696.017
Hutang obligasi - bersih (Catatan 2k dan 14)	97.858.567.000	97.246.729.000
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	113.478.834.705	111.123.846.575
LABA DITANGGUHKAN DARI TRANSAKSI PENJUALAN DAN SEWA KEMBALI - Bersih (Catatan 2i)	90.303.400	146.620.444
SELISIH LEBIH NILAI BUKU AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS BIAYA PEROLEHAN SAHAM - Bersih (Catatan 2b)	1.649.486.848	1.785.996.376
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN (Catatan 2b)	58.238.985.256	50.927.806.024

(Berlanjut)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dalam Rupiah)

	31 Desember	
	2001	2000
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal per saham Rp 500		
Modal dasar - 400.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh		
- 259.733.760 saham (<i>Catatan 1 dan 15</i>)	Rp 129.866.880.000	Rp 129.866.880.000
Selisih transaksi perubahan ekuitas		
Anak perusahaan (<i>Catatan 2b dan 16</i>)	16.623.886.179	16.623.886.179
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	473.711.903	473.711.903
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya untuk		
dana cadangan umum (<i>Catatan 15</i>)	2.000.000.000	1.500.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	182.160.032.434	142.819.506.600
Jumlah Ekuitas	331.124.510.516	291.283.984.682
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Rp 567.043.494.174	Rp 529.836.576.464

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
(Dalam Rupiah)

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember	
	2001	2000
PENJUALAN BERSIH (Catatan 2e, 2l, 5, 18 dan 23)	Rp 565.090.284.771	Rp 502.847.979.382
BEBAN POKOK PENJUALAN (Catatan 2e, 2l, 5, 6, 12 dan 19)	404.147.489.652	364.069.231.717
LABA KOTOR	160.942.795.119	138.778.747.665
BEBAN USAHA Penjualan (Catatan 2l, 20 dan 24)	27.683.972.586	27.085.248.058
Umum dan administrasi (Catatan 2l, 12 dan 21)	25.367.044.918	20.804.374.034
Jumlah Beban Usaha	53.051.017.504	47.889.622.092
LABA USAHA (Catatan 23)	107.891.777.615	90.889.125.573
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN Penghasilan bunga (Catatan 2l dan 22)	3.065.818.212	1.405.074.161
Selisih kurs - bersih (Catatan 2m, 2n dan 13)	932.340.873	15.199.494.973
Beban keuangan (Catatan 2l dan 22)	(20.189.660.373)	(13.407.302.932)
Lain-lain - bersih (Catatan 10)	749.434.676	40.336.068
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(15.442.066.612)	3.237.602.270
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	92.449.711.003	94.126.727.843
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN (Catatan 2o dan 10)		
Tahun berjalan	(27.361.249.200)	(25.539.872.400)
Tangguhan	(492.647.112)	(4.170.050.875)
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	(27.853.896.312)	(29.709.923.275)
LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	64.595.814.691	64.416.804.568
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN (Catatan 2b)	(9.950.464.537)	(5.382.765.543)
LABA BERSIH	Rp 54.645.350.154	Rp 59.034.039.025

(Berlanjut)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dalam Rupiah)

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember	
	2001	2000
LABA PER SAHAM (<i>Catatan 2q dan 15</i>)		
Laba usaha	Rp 415	Rp 350
Laba bersih	Rp 210	Rp 227

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
(Dalam Rupiah)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000

	Saldo Laba							
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Agio Saham - Bersih	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum	Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2000	Rp 129.866.880.000	Rp 96.000.000	Rp -	Rp 473.711.903	Rp 1.000.000.000	Rp 92.337.214.135	Rp 93.337.214.135	Rp 223.773.806.038
Penyesuaian akibat perubahan perlakuan akuntansi untuk saldo biaya emisi efek saham (Catatan 2k)	-	(96.000.000)	-	-	-	-	- (96.000.000)	-
Selisih penilaian kembali aktiva tetap Anak perusahaan (Catatan 2b dan 16)	-	-	14.706.615.175	-	-	-	-	14.706.615.175
Laba bersih	-	-	-	-	-	59.034.039.025	59.034.039.025	59.034.039.025
Dana cadangan umum (Catatan 17)	-	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-
Dividen kas (Catatan 17)	-	-	-	-	-	(8.051.746.560)	(8.051.746.560)	(8.051.746.560)
Penawaran umum perdana saham Anak perusahaan (Catatan 2b dan 16)	-	-	1.917.271.004	-	-	-	-	1.917.271.004
Saldo 31 Desember 2000	129.866.880.000	-	16.623.886.179	473.711.903	1.500.000.000	142.819.506.600	144.319.506.600	291.283.984.682
Laba bersih	-	-	-	-	-	54.645.350.154	54.645.350.154	54.645.350.154
Dana cadangan umum (Catatan 17)	-	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-
Dividen kas (Catatan 17)	-	-	-	-	-	(14.804.824.320)	(14.804.824.320)	(14.804.824.320)
Saldo 31 Desember 2001	Rp 129.866.880.000	Rp -	Rp 16.623.886.179	Rp 473.711.903	Rp 2.000.000.000	Rp 182.160.032.434	Rp 184.160.032.434	Rp 331.124.510.516

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
(Dalam Rupiah)

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember	
	2001	2000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	Rp 577.411.468.335	Rp 476.258.588.840
Pembayaran kas kepada pemasok	(351.996.114.476)	(333.579.690.633)
Kas yang dihasilkan dari operasi	225.415.353.859	142.678.898.207
Pembayaran beban usaha	(46.890.946.639)	(39.688.286.401)
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai	(33.750.049.667)	(24.635.274.615)
Pembayaran beban bunga	(19.023.411.927)	(5.047.839.542)
Penerimaan (pembayaran) piutang (hutang) lain-lain - bersih	(786.437.594)	1.040.806.902
Penerimaan (pembayaran) lainnya - bersih	(20.484.874.951)	429.186.319
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	104.479.633.081	74.777.490.870
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aktiva tetap	1.006.804.000	1.130.150.000
Penurunan (penambahan) aktiva lain-lain	575.263.309	(860.680.716)
Perolehan aktiva tetap	(73.667.231.189)	(138.161.374.061)
Penambahan uang muka pembelian mesin dan peralatan	(1.576.966.341)	(17.557.046.861)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(73.662.130.221)	(155.448.951.638)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(14.804.824.320)	(8.051.746.560)
Pembayaran dividen kas oleh Anak Perusahaan kepada pemegang saham minoritas	(2.639.250.480)	(705.900.000)
Pembayaran hutang bank	(1.933.276.624)	(17.740.323.495)
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(528.556.887)	(770.747.096)
Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi	-	97.246.729.000
Penerimaan dari penawaran umum perdana saham Anak perusahaan - bersih	-	38.597.321.812
Pembayaran hutang hubungan istimewa	-	(2.941.184.000)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(19.905.908.311)	105.634.149.661

(Berlanjut)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dalam Rupiah)

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember			
		2001		2000
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	Rp	10.911.594.549	Rp	24.962.688.893
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		31.802.818.541		6.840.129.648
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	Rp	42.714.413.090	Rp	31.802.818.541
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				
Reklasifikasi uang muka pembelian mesin dan peralatan ke aktiva tetap	Rp	3.799.593.895	Rp	-
Peningkatan ekuitas yang berasal dari selisih penilaian kembali aktiva tetap Anak perusahaan		-		14.706.615.175

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000
(Dalam Rupiah)

1. UMUM

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 6 tanggal 6 Juli 2001 sehubungan dengan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah pemecahan nilai nominal saham (stock split) (lihat Catatan 15). Perubahan ini telah diterima dan dicatatkan di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan registrasi No. C-10082 HT.01.04.TH.2001 tanggal 5 Oktober 2001.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan. Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat yang beralamat di Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1980.

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sebagian sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham perdana, dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2001 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama	:	Darsuki Gani
Komisaris	:	Handi Hidajat Suwardi
Komisaris	:	Johan Kurniawan

Direksi

Direktur Utama	:	Eddy Hartono
Direktur	:	Royanto Jonathan
Direktur	:	Surja Hartono
Direktur	:	Joseph Pulo

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2001 adalah sekitar Rp 1,58 milyar.

Pada tanggal 31 Desember 2001, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak perusahaan adalah 2.514 orang (tidak diaudit).

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000
(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, dan aktiva tetap tertentu yang dicatat dengan nilai setelah penilaian kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 2h).

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang berasal dari aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Perusahaan dan Anak perusahaan menyajikan laporan arus kas konsolidasi dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung, sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, "Perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50%, yaitu:

Anak Perusahaan	Kegiatan Utama	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Tempat Kedudukan	Persentase Pemilikan	Jumlah Aktiva (Milyar Rupiah)	
					2001	2000
PT Andhi Chendra Automotive Products Tbk.	Industri filter	1977	Jakarta	64,93%	137	127
PT Panata Jaya Mandiri	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat	1985	Jakarta	70,00%	65	55

Selisih lebih nilai buku aktiva bersih anak perusahaan di atas biaya perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) dalam jangka waktu 20 tahun.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Penyertaan saham yang dilakukan oleh Perusahaan dan/atau Anak perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% ("asosiasi") dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (equity method). Dengan metode ini, penyertaan yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Anak perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi. Bagian laba (rugi) bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih biaya perolehan penyertaan saham dengan bagian Perusahaan atau Anak perusahaan atas nilai buku aktiva bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi dengan menggunakan metode garis lurus.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000
(Dalam Rupiah)

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih antara biaya perolehan dengan nilai bersih aktiva anak perusahaan/perusahaan asosiasi sehubungan dengan perubahan ekuitas anak perusahaan/perusahaan asosiasi yang disebabkan oleh transaksi yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan anak perusahaan/perusahaan asosiasi dicatat sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" dan disajikan sebagai bagian dari "Ekuitas" pada neraca konsolidasi.

Penyertaan saham lainnya dinyatakan dengan biaya perolehan.

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, serta tidak dibatasi penggunaannya, atau tidak dijamin untuk pinjaman dan hutang lainnya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

h. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah (lihat Catatan 7), dikurangi akumulasi penyusutan. Golongan bangunan dan prasarana pabrik disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan aktiva tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000
(Dalam Rupiah)

	Tarif
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

Perusahaan menerapkan PSAK No.47, "Akuntansi Tanah" sejak tanggal 1 Januari 1999. Sesuai dengan PSAK ini, seluruh beban dan biaya insidentil yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti biaya legal, pengukuran-pematokan-pemetaan ulang, notaris dan pajak terkait, ditangguhkan dan disajikan terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya ditangguhkan atas perolehan hak atas tanah tersebut diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 47 tersebut, tanah tidak disusutkan, kecuali dalam suatu kondisi tertentu.

Tanah milik Perusahaan yang belum digunakan dalam operasi disajikan sebagai bagian "Aktiva Tidak Lancar" dalam neraca konsolidasi.

Selanjutnya, PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2000, mengharuskan nilai wajar aktiva dikaji ulang atas kemungkinan penurunan pada nilai aktiva yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya mungkin dapat dipulihkan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

i. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (capital lease) apabila memenuhi seluruh kriteria yang disyaratkan. Jika salah satu kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease).

Laba atau rugi yang terjadi dari transaksi penjualan dan sewa kembali ("sale-and-leaseback") ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat masing-masing aktiva sewa guna usaha dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aktiva dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tetap" pada neraca) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat aktiva tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

k. Biaya Emisi Efek

Biaya Emisi Saham

Sesuai dengan Peraturan No.VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran perdana saham Perusahaan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor - agio saham. Sehubungan dengan telah dilakukannya kapitalisasi atas sebagian besar agio saham Perusahaan pada tahun 1997, Perusahaan tidak menerapkan peraturan tersebut secara retroaktif

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000
(Dalam Rupiah)

dan saldo biaya emisi saham yang belum diamortisasi pada tanggal 1 Januari 2000 setelah dikurangi dengan saldo agio saham, setelah dilakukannya kapitalisasi tersebut, dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Biaya Emisi Obligasi

Sesuai Peraturan No. VIII.G.7 tersebut, biaya emisi obligasi disajikan sebagai pengurang langsung atas saldo hasil emisi obligasi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi tersebut, dan diamortisasi selama jangka waktu hutang obligasi tersebut, yaitu 5 (lima) tahun.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia pada tanggal transaksi terakhir tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000, kurs rata-rata dari mata uang utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2001	2000
US\$ 1	Rp 10.400,00	Rp 9.595,00
JP¥ 1	79,16	83,57
GB£ 1	15.080,54	14.299,45
Sin\$ 1	5.620,88	5.539,05

n. Instrumen Derivatif

Efektif tanggal 1 Januari 2001, Perusahaan menerapkan secara prospektif Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK No. 55, mengatur mengenai perlakuan akuntansi dan standar pelaporan yang mewajibkan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat pada kontrak lainnya) dicatat sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. PSAK No. 55 juga mengatur bahwa perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang bersangkutan diakui sebagai laba atau rugi dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan kecuali untuk lindung nilai tertentu yang memperkenankan saling hapus antara laba atau rugi akibat dari perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dengan laba atau rugi dari transaksi/saldo yang dilindung nilainya akibat risiko yang dilindung nilai dalam laporan laba atau rugi, dan juga mewajibkan terdapatnya kebijakan-kebijakan tertulis mengenai lindung nilai, tujuan manajemen risiko entitas dan strategi untuk melaksanakan lindung nilai dan bagaimana menilai efektivitas instrumen lindung nilai dalam menutup risiko perubahan nilai wajar transaksi/saldo yang dilindungi sebagai akibat dari risiko yang dilindungi.

Pada tanggal 1 Januari 2001, tidak ada penyesuaian yang timbul sebagai akibat dari penerapan PSAK No. 55, karena tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan tahun 2001.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000
 (Dalam Rupiah)

Sebelum tanggal 1 Januari 2001, laba atau rugi dari pertukaran mata uang asing kontrak valuta berjangka yang digunakan untuk tujuan lindung nilai (hedging) dihitung dengan menilai kembali kontrak-kontrak tersebut pada nilai tukar akhir tahun dan diakui sebagai pendapatan untuk dibandingkan dengan biaya yang timbul dari perubahan nilai tukar uang transaksi/saldo yang dilindung nilainya. Premi atau diskonto yang timbul dari instrumen derivatif ini diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak terkait.

o. Taksiran Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". PSAK No. 46 mensyaratkan pencatatan akuntansi untuk pengaruh pajak atas pemulihan aktiva dan pelunasan kewajiban pada nilai tercatatnya, serta pengakuan dan pengukuran atas aktiva pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan sebagai konsekuensi pembayaran pajak di masa yang akan datang atas pengakuannya dalam laporan keuangan, termasuk akumulasi rugi fiskal.

p. Kesejahteraan Karyawan

Mulai tahun 2001, sehubungan dengan penerapan PSAK No. 57, "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi, dan Aktiva Kontinjensi", yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2001, Perusahaan dan Anak perusahaan telah mencadangkan estimasi kewajiban pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000 mengenai "Penyesuaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian". Berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja, Perusahaan dan Anak perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawannya apabila kondisi yang disebutkan pada keputusan tersebut terpenuhi. Cadangan yang dibuat sehubungan dengan biaya jasa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang memenuhi syarat. Selain itu, cadangan untuk biaya jasa kini telah dibebankan secara langsung pada operasi tahun berjalan.

q. Laba per Saham

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih masing-masing dengan jumlah rata rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar selama tahun yang bersangkutan, yaitu 259.733.760 saham (lihat Catatan 15).

Seperti terlihat dalam Catatan 15, proforma laba per saham dihitung dengan memberikan dampak secara retroaktif sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (stock split) yang telah disetujui oleh para pemegang saham pada bulan Juli 2001, yang dianggap seolah-olah telah terjadi sejak tanggal 1 Januari 2000.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2001	2000
Kas	Rp 586.000.000	Rp 535.750.000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero)	743.674.452	3.238.000
PT Bank Prima Express	695.448.739	1.431.485.892
PT Bank Central Asia Tbk.	46.764.050	4.968.311
PT Bank Kesawan	14.443.364	-

(Berlanjut)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000
 (Dalam Rupiah)

	2001	2000
<u>Valuta Asing (Catatan 25)</u>		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Prima Express (US\$ 276.172 pada tahun 2001 dan US\$ 432.014 pada tahun 2000)	Rp 2.872.185.784	Rp 4.145.179.512
PT Bank Mandiri (Persero) (US\$ 12.754 pada tahun 2001 dan US\$ 53.156 pada tahun 2000)	132.639.312	510.030.284
American Express Bank Ltd. (US\$ 19.284)	-	185.029.596
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Prima Express (Sin\$ 39.416 pada tahun 2001 dan Sin\$ 154.732 pada tahun 2000)	221.550.583	857.070.500
PT Bank Mandiri (Persero) (Sin\$ 36.079 pada tahun 2001 dan Sin\$ 5.090 pada tahun 2000)	202.793.987	28.191.881
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank Prima Express (JP¥ 436.075 pada tahun 2001 dan JP¥ 668.650 pada tahun 2000)	34.518.289	55.881.087
PT Bank Mandiri (Persero) (JP¥ 181.848 pada tahun 2001 dan JP¥ 170.432 pada tahun 2000)	14.394.530	14.243.478
Jumlah Kas dan Bank	5.564.413.090	7.771.068.541
<u>Setara Kas</u>		
Deposito berjangka:		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero)	37.150.000.000	8.200.000.000
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) (US\$ 850.000)	-	8.155.750.000
American Express Bank Ltd. (US\$ 800.000)	-	7.676.000.000
Jumlah Setara Kas	37.150.000.000	24.031.750.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	Rp 42.714.413.090	Rp 31.802.818.541

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka Rupiah adalah berkisar antara 11,75% sampai dengan 17,88% pada tahun 2001 dan sebesar 11,50% tahun 2000, serta berkisar antara 5,75% sampai dengan 6,50% pada tahun 2000 untuk deposito dalam Dolar AS.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000
 (Dalam Rupiah)

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2001	2000
Hubungan istimewa (<i>Catatan 5</i>)		
PT Prapat Tunggal Cipta	Rp 8.106.758.892	Rp 6.221.459.422
PT Mangatur Dharma	4.474.045.421	5.314.738.990
PT Mangatur Setia Kawan	-	1.878.508.863
PT Hidup Karya Tunggal Cipta	-	107.297.531
Jumlah - Hubungan Istimewa	12.580.804.313	13.522.004.806
Pihak ketiga		
Lokal	19.690.861.969	9.882.952.396
Ekspor	91.650.317.588	84.501.523.575
Jumlah - Pihak Ketiga	111.341.179.557	94.384.475.971
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(430.367.677)	(736.742.504)
Jumlah - Pihak Ketiga - bersih	110.910.811.880	93.647.733.467
Piutang Usaha - Bersih	Rp 123.491.616.193	Rp 107.169.738.273

Analisa umur piutang usaha tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2001 adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing				Jumlah Dalam Rupiah
	Rupiah	Jumlah	Ekuivalen Dalam Rupiah		
Belum jatuh tempo	Rp 19.293.370.156	US\$ 5.725.714 Sin\$ 411.737 JP¥ 6.801.652	Rp 59.547.423.312 2.314.323.426 538.397.007	Rp 81.693.513.901	
Lewat jatuh tempo:					
1 - 30 hari	9.752.518.861	US\$ 1.831.580 Sin\$ 59.205 JP¥ 4.050	19.048.225.664 332.781.390 320.585	29.133.846.500	
31 - 60 hari	3.135.398.879	US\$ 445.982 Sin\$ 80.837 JP¥ 165.000	4.638.218.624 454.377.550 13.060.872	8.241.055.925	
61 - 90 hari	90.378.386	US\$ 407.136 Sin\$ 55.881 JP¥ 2.479.533	4.234.210.760 314.100.339 196.271.898	4.834.961.383	
Lebih dari 90 hari	-	US\$ 1.762 Sin\$ 50	18.323.656 282.505	18.606.161	
Jumlah	Rp 32.271.666.282	US\$ 8.412.154 Sin\$ 607.710 JP¥ 9.450.235	Rp 91.650.317.588	Rp 123.921.983.870	

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha tersebut digunakan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia sehubungan dengan pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 8 dan 14.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000

(Dalam Rupiah)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama penjualan dan pembelian. Jumlah penjualan yang dilakukan kepada pihak hubungan istimewa adalah sekitar 14,25% dan 11,60%, masing-masing dari jumlah penjualan bersih konsolidasi pada tahun 2001 dan 2000. Jumlah pembelian dari pihak hubungan istimewa adalah sekitar 8,32% dan 3,40%, masing-masing dari jumlah pembelian konsolidasi pada tahun 2001 dan 2000.

Saldo piutang usaha dari pihak hubungan istimewa adalah sebesar Rp 12.580.804.313 dan Rp 13.522.004.806, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000 yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" (lihat Catatan 4), sedangkan saldo hutang usaha kepada pihak hubungan istimewa adalah sebesar Rp 4.063.419.871 dan Rp 348.141.200, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000, disajikan sebagai bagian dari "Hutang Usaha" dalam neraca konsolidasi (lihat Catatan 9).

Selain transaksi usaha di atas, Perusahaan dan Anak perusahaan juga menyewa ruangan kantor dan bangunan pabrik pendukung, masing-masing dari CV Auto Diesel Radiators Co., PT Adrindo Intiperkasa dan PT Hydraxle Perkasa (lihat Catatan 24). Jumlah beban sewa beserta beban lainnya yang terkait adalah sebesar Rp 2.138.230.000 dan Rp 1.968.129.900, masing-masing pada tahun 2001 dan 2000.

Transaksi dengan pihak hubungan istimewa dengan jumlah di atas Rp 1 milyar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001 dan 2000 adalah sebagai berikut:

	2001	2000
<u>Penjualan</u>		
PT Prapat Tunggal Cipta	Rp 46.869.620.156	Rp 32.334.548.200
PT Mangatur Setia Kawan	16.173.669.253	11.430.195.274
PT Mangatur Dharma	15.823.794.152	12.477.826.751
PT Hidup Karya Tunggal Cipta	1.427.167.397	1.918.269.737
<u>Pembelian</u>		
PT Selamat Sempurna Perkasa	11.534.505.081	6.105.097.402
PT Hidup Karya Tunggal Cipta	8.593.877.673	714.835.900
PT Hydraxle Perkasa	125.359.932	2.451.083.644

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebagai berikut:

- PT Adrindo Intiperkasa, merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hidup Karya Tunggal Cipta, PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Mangatur Setia Kawan, PT Prapat Tunggal Cipta dan PT Selamat Sempurna Perkasa, memiliki sebagian anggota manajemen yang sama dengan Perusahaan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000
 (Dalam Rupiah)

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2001	2000
Barang jadi	Rp 35.206.779.015	Rp 30.781.719.209
Barang dalam proses	2.522.189.819	2.112.689.889
Bahan baku dan bahan pembantu	50.672.006.893	68.708.522.756
Barang dalam perjalanan	6.665.496.930	3.958.425.847
Jumlah	95.066.472.657	105.561.357.701
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(492.485.082)	(497.997.637)
Bersih	Rp 94.573.987.575	Rp 105.063.360.064

Persediaan tersebut digunakan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia terhadap pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 8 dan 14.

Persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 70 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

	2001			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	Rp 20.514.397.220	Rp 3.041.375.000	Rp -	Rp 23.555.772.220
Bangunan dan prasarana	24.898.863.274	36.372.454.120	-	61.271.317.394
Mesin dan peralatan	272.620.037.425	84.448.081.930	1.255.297.600	355.812.821.755
Peralatan kantor	10.575.541.885	1.368.353.944	-	11.943.895.829
Kendaraan	7.421.890.707	4.408.219.489	957.014.427	10.873.095.769
Jumlah	336.030.730.511	129.638.484.483	2.212.312.027	463.456.902.967
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan	1.495.000.000	-	-	1.495.000.000
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan dan prasarana	17.582.440.030	17.232.562.765	34.466.207.428	348.795.367
Mesin dan peralatan	22.788.385.218	18.146.001.527	39.792.923.403	1.141.463.342
Jumlah	40.370.825.248	35.378.564.292	74.259.130.831	1.490.258.709
Jumlah Nilai Tercatat	377.896.555.759	165.017.048.775	76.471.442.858	466.442.161.676
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	5.566.192.882	2.051.956.661	-	7.618.149.543
Mesin dan peralatan	112.039.125.446	45.844.438.449	79.098.890	157.804.465.005
Peralatan kantor	4.556.959.011	1.582.321.905	-	6.139.280.916
Kendaraan	4.966.410.763	2.822.819.925	578.397.358	7.210.833.330
Jumlah	127.128.688.102	52.301.536.940	657.496.248	178.772.728.794
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan	498.333.333	498.333.334	-	996.666.667
Jumlah Akumulasi Penyusutan	127.627.021.435	52.799.870.274	657.496.248	179.769.395.461
Nilai Buku	Rp 250.269.534.324			Rp 286.672.766.215

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000
 (Dalam Rupiah)

	2000			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	Rp 10.967.334.470	Rp 9.547.062.750	Rp -	Rp 20.514.397.220
Bangunan dan prasarana	13.973.805.282	10.925.057.992	-	24.898.863.274
Mesin dan peralatan	182.590.139.503	90.918.488.022	888.590.100	272.620.037.425
Peralatan kantor	6.813.586.178	3.769.955.707	8.000.000	10.575.541.885
Kendaraan	5.742.579.416	2.452.522.654	773.211.363	7.421.890.707
Jumlah	220.087.444.849	117.613.087.125	1.669.801.463	336.030.730.511
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan	-	1.495.000.000	-	1.495.000.000
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan dan prasarana	262.677.181	22.143.256.859	4.823.494.010	17.582.440.030
Mesin dan peralatan	4.853.245.956	40.280.889.041	22.345.749.779	22.788.385.218
Jumlah	5.115.923.137	62.424.145.900	27.169.243.789	40.370.825.248
Jumlah Nilai Tercatat	225.203.367.986	181.532.233.025	28.839.045.252	377.896.555.759
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	4.622.551.976	943.640.906	-	5.566.192.882
Mesin dan peralatan	75.338.805.577	36.742.710.221	42.390.352	112.039.125.446
Peralatan kantor	3.383.562.360	1.177.617.354	4.220.703	4.556.959.011
Kendaraan	3.306.943.154	2.270.866.955	611.399.346	4.966.410.763
Jumlah	86.651.863.067	41.134.835.436	658.010.401	127.128.688.102
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan	-	498.333.333	-	498.333.333
Jumlah Akumulasi Penyusutan	86.651.863.067	41.633.168.769	658.010.401	127.627.021.435
Nilai Buku	Rp 138.551.504.919			Rp 250.269.534.324

Jumlah penyusutan untuk aktiva tetap pemilikan langsung yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi adalah sebesar Rp 52.301.536.940 dan Rp 41.134.835.436, masing-masing untuk tahun 2001 dan 2000, sedangkan penyusutan untuk aktiva sewa guna usaha adalah sebesar Rp 498.333.333 pada tahun 2001 dan 2000.

Aktiva tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 239,6 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tahun 2001, penambahan nilai tercatat termasuk reklasifikasi aktiva dalam penyelesaian dan uang muka pembelian mesin dan peralatan, masing-masing sejumlah Rp 74.259.130.831 dan Rp 3.799.593.895.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aktiva Perusahaan dan Anak perusahaan dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aktiva tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2001, saldo aktiva dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya perbaikan bangunan pabrik milik Perusahaan dan pembuatan cetakan untuk memproduksi filter dan radiator.

Persentase penyelesaian dari aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2001, dipandang dari sudut keuangan, adalah sekitar 50%.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000
 (Dalam Rupiah)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK/04/1998 tanggal 14 Agustus 1998 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-29/PJ.42/1998 tanggal 17 September 1998, PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak perusahaan, melakukan penilaian kembali atas sebagian aktiva tetap yang dimiliki per tanggal 31 Januari 2000, yang telah mendapatkan pengesahan dari Kantor Pelayanan Pajak melalui Surat Keputusan No. KEP-248/WPJ.04/KP.1305/2000 tertanggal 21 Juni 2000. Nilai setelah penilaian kembali tersebut didasarkan pada laporan penilai independen dari PT Piesta Penilai dengan menggunakan pendekatan "harga pasar". Selisih penilaian kembali aktiva tetap ACAP terdiri dari:

Jenis Aktiva Tetap	Nilai Buku	Nilai Setelah Penilaian Kembali	Selisih Penilaian Kembali
Tanah	Rp 713.100.000	Rp 4.370.000.000	Rp 3.656.900.000
Bangunan dan prasarana	2.984.725.788	5.988.564.000	3.003.838.212
Mesin dan peralatan	11.597.463.889	21.615.380.000	10.017.916.111
Jumlah	Rp 15.295.289.677	Rp 31.973.944.000	Rp 16.678.654.323

Pada tahun 2000, penambahan nilai tercatat termasuk reklasifikasi aktiva dalam penyelesaian sejumlah Rp 27.169.243.789, selisih penilaian aktiva tetap ACAP sejumlah Rp 16.678.654.323 dan perolehan aktiva sewa guna usaha sejumlah Rp 1.495.000.000.

Aktiva tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 8 dan 14.

Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu yang berkisar antara 15 - 22 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2001, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 14 - 21 tahun, sedangkan HGB Anak perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu selama 14 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

8. HUTANG BANK

Akun ini merupakan pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) yang terdiri dari:

	2001	2000
Letters of credit (L/C) impor (US\$ 438.944 pada tahun 2001 dan US\$ 485.896 pada tahun 2000) (Catatan 25 dan 27)	Rp 4.565.020.720	Rp 4.662.171.352
Kredit Modal Kerja untuk: Industri	2.499.472.443	4.351.077.155
Pengembangan ekspor	-	81.671.912
Jumlah	Rp 7.064.493.163	Rp 9.094.920.419

Pinjaman bank tersebut akan jatuh tempo dalam bulan Juli 2002, dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aktiva tetap dengan penyerahan hak secara fidusia. Tingkat bunga per tahun atas pinjaman tersebut berkisar antara 19,0% - 19,5% dan antara 17,5% - 19,0% masing-masing pada tahun 2001 dan 2000 (lihat Catatan 4, 6, 7 dan 24).

Pinjaman tersebut di atas memiliki jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 81.625.000.000 untuk Kredit Modal Kerja dan US\$ 7.950.000 untuk letters of credit impor.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000
 (Dalam Rupiah)

9. HUTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2001	2000
Hubungan istimewa (<i>Catatan 5</i>)		
PT Selamat Sempurna Perkasa	Rp 2.343.216.172	Rp 159.498.092
PT Hidup Karya Tunggal Cipta	1.659.840.934	-
PT Hydraxle Perkasa	60.362.765	188.643.108
Jumlah - Hubungan Istimewa	4.063.419.871	348.141.200
Pihak ketiga		
Impor (<i>Catatan 25</i>)		
Dolar AS (US\$ 1.101.941 pada tahun 2001 dan US\$ 1.611.350 pada tahun 2000)	11.460.182.968	15.460.902.819
Yen Jepang (JP¥ 17.717.552 pada tahun 2001 dan JP¥ 18.644.885 pada tahun 2000)	1.402.464.720	1.558.201.340
Dolar Singapura (Sin\$ 132.064 pada tahun 2001 dan Sin\$ 94.712 pada tahun 2000)	742.317.470	524.724.841
Poundsterling Inggris (GB£ 11.389 pada tahun 2001 dan GB£ 93.194 pada tahun 2000)	171.755.286	1.324.581.934
Mata uang asing lainnya	281.329.153	1.065.193.467
	14.058.049.597	19.933.604.401
Lokal		
Rupiah	14.594.612.756	17.961.563.076
Jumlah - Pihak Ketiga	28.652.662.353	37.895.167.477
Jumlah	Rp 32.716.082.224	Rp 38.243.308.677

Pemasok utama Perusahaan dan Anak perusahaan antara lain adalah Daewoo International Corporation, Korea; Ahlstrom Co. Ltd., Korea; Clean and Science Co. Ltd., Korea; dan Hollingsworth and Vose Company, Amerika Serikat.

10. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	2001	2000
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	Rp 1.083.393.972	Rp 1.632.295.898
Pasal 23/26	429.774.250	204.210.072
Pasal 25	1.667.674.167	1.182.678.000
Pasal 29	2.912.435.915	6.454.442.511
Pajak pertambahan nilai	162.726.055	-
Jumlah	Rp 6.256.004.359	Rp 9.473.626.481

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000
 (Dalam Rupiah)

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001 dan 2000 adalah sebagai berikut:

	2001	2000
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	Rp 92.449.711.003	Rp 94.126.727.843
Laba Anak perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	(42.875.686.070)	(35.552.108.385)
Eliminasi	(318.582.590)	516.654.219
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan Perusahaan	49.255.442.343	59.091.273.677
Beda temporer		
Penyusutan	1.189.974.302	(4.620.120.087)
Penyisihan piutang ragu-ragu	357.783.213	306.374.827
Akrual atas estimasi pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan	134.380.636	1.465.075.108
Laba (rugi) penjualan aktiva tetap	124.770.773	(71.531.471)
Beban sewa guna usaha	(528.556.887)	(321.747.096)
Amortisasi	(299.923.522)	(236.352.491)
Beda tetap		
Sumbangan dan representasi	1.507.697.857	1.839.611.512
Beban bunga	687.815.786	-
Kesejahteraan karyawan	381.871.912	1.351.336.634
Beban dan denda pajak	81.620.056	26.031.493
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(426.311.966)	(1.065.891.229)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	Rp 52.466.564.503	Rp 57.764.060.877

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2000 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) sesuai dengan perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tersebut di atas.

Perusahaan dan Anak perusahaan telah menerima penyesuaian kewajiban pajak sesuai hasil pemeriksaan pajak yang ditetapkan oleh KPP dan denda pajak lainnya, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 147.279.370 dan Rp 336.955.335, masing-masing pada tahun 2001 dan 2000. Penyesuaian dan denda pajak tersebut dibebankan dalam operasi tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Taksiran pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran hutang (klaim) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2001	2000
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	Rp 52.466.564.000	Rp 57.764.060.000
Anak perusahaan	Rp 38.737.601.000	Rp 27.368.848.000

(Berlanjut)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000
 (Dalam Rupiah)

	2001	2000
Taksiran pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	Rp 15.739.969.200	Rp 17.329.218.000
Anak perusahaan	11.621.280.000	8.210.654.400
	<u>27.361.249.200</u>	<u>25.539.872.400</u>
Taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan		
	27.361.249.200	25.539.872.400
Pajak penghasilan dibayar di muka (pasal 22, 23 dan 25)		
Perusahaan	15.414.219.764	11.230.737.869
Anak perusahaan	9.034.593.521	8.542.405.329
	<u>24.448.813.285</u>	<u>19.773.143.198</u>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka		
	24.448.813.285	19.773.143.198
Taksiran klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan - Anak perusahaan	Rp -	Rp 687.713.309
Taksiran hutang pajak penghasilan - Pasal 29	Rp 2.912.435.915	Rp 6.454.442.511

Taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2001	2000
Tahun berjalan		
Perusahaan	Rp 15.739.969.200	Rp 17.329.218.000
Anak perusahaan	11.621.280.000	8.210.654.400
	<u>27.361.249.200</u>	<u>25.539.872.400</u>
Tangguhan		
Perusahaan	(293.528.554)	1.043.490.363
Anak perusahaan	786.175.666	3.126.560.512
	<u>492.647.112</u>	<u>4.170.050.875</u>
Taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	Rp 27.853.896.312	Rp 29.709.923.275

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2001	2000
Aktiva pajak tangguhan		
Beban sewa guna usaha	Rp 1.524.166.716	Rp 1.351.197.262
Akrual atas estimasi pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan	913.859.711	480.000.000
Penyisihan penghapusan persediaan	72.763.287	72.763.287
Lain-lain	559.766.639	184.939.386
	<u>3.070.556.353</u>	<u>2.088.899.935</u>
Jumlah		
	3.070.556.353	2.088.899.935

(Berlanjut)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000
 (Dalam Rupiah)

	2001	2000
Kewajiban pajak tangguhan		
Penyusutan	(Rp 14.658.763.404)	(Rp 13.292.985.810)
Amortisasi	(640.509.356)	(574.590.045)
Lain-lain	(345.352.263)	(302.745.638)
Jumlah	(15.644.625.023)	(14.170.321.493)
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(Rp 12.574.068.670)	(Rp 12.081.421.558)

11. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR DAN HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2001	2000
Bunga obligasi	Rp 7.758.333.733	Rp 7.758.333.333
Beban penjualan	3.665.204.987	5.644.412.265
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	-	568.460.200
Lain-lain	4.805.558.966	3.256.704.101
Jumlah	Rp 16.229.097.686	Rp 17.227.909.899

12. KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Sesuai dengan PSAK No. 57, "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi, dan Aktiva Kontinjensi", yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2001, Perusahaan dan Anak perusahaan pada tahun 2001 mencatat akrual atas biaya pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. Kep-150/Men/2000 (Kep-150) tanggal 20 Juni 2000 tentang "Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian di Perusahaan". Akrual yang dibentuk (terdiri dari biaya jasa lalu dan biaya jasa kini) berjumlah Rp 5.044.749.734 disajikan dalam Kewajiban Tidak Lancar dalam neraca konsolidasi sebagai "Akrual atas Estimasi Biaya Pesangon, Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian Karyawan", setelah dikurangi biaya jasa lalu ditangguhkan yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2001 berjumlah Rp 1.998.550.699. Total beban yang dibebankan pada operasi tahun 2001 berjumlah Rp 3.046.199.035, terdiri dari biaya jasa kini dan amortisasi biaya jasa lalu masing-masing berjumlah Rp 1.922.403.659 dan Rp 1.123.795.376.

Sebelum 1 Januari 2001, jumlah akrual yang dibentuk untuk estimasi pesangon karyawan di tahun 2000 adalah sebesar Rp 1,6 milyar. Akrual tersebut ditentukan sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja tersebut, dan dibebankan langsung ke operasi tahun 2000.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000
(Dalam Rupiah)

13. INSTRUMEN DERIVATIF

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian instrumen derivatif untuk melakukan lindung nilai (hedging) atas risiko kerugian dari fluktuasi kurs tukar mata uang asing atas piutang Perusahaan. Perusahaan tidak melakukan transaksi derivatif yang spekulatif. Instrumen derivatif yang dipergunakan adalah kontrak valuta berjangka (forward) jangka pendek.

Perusahaan tidak menerapkan akuntansi lindung nilai akan tetapi melakukan penyesuaian atas perubahan nilai wajar atas instrumen lindung nilai sebagai laba atau rugi dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2001, kontrak valuta berjangka (forward) tersebut berjumlah US\$ 3.500.000 dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal yang berbeda, terakhir tanggal 4 Maret 2002 (lihat Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2001, kewajiban yang timbul dari penyesuaian atas nilai wajar kontrak valuta berjangka tersebut berjumlah Rp 1,1 miliar dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Masih Harus Dibayar dan Hutang Lain-lain" dalam neraca konsolidasi.

14. HUTANG OBLIGASI - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2001	2000
Nilai nominal	Rp 100.000.000.000	Rp 100.000.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan:		
Biaya emisi obligasi	(3.059.190.000)	(3.059.190.000)
Akumulasi amortisasi	917.757.000	305.919.000
Saldo biaya emisi obligasi belum diamortisasi - akhir tahun	(2.141.433.000)	(2.753.271.000)
Hutang Obligasi - Bersih	Rp 97.858.567.000	Rp 97.246.729.000

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat No. S-1541/PM/2000 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Juli 2000 dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2005. Obligasi tersebut dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 16,625% per tahun. Pembayaran bunga dilakukan pada tanggal 17 Januari dan 17 Juli setiap tahun, dengan pembayaran bunga pertama pada tanggal 17 Januari 2001.

Obligasi tersebut telah memperoleh peringkat "id A" (stable outlook) berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) serta dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan secara paripasu, sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Pengurusan dan pengawasan atas hak-hak pemegang obligasi dilakukan oleh PT Bank Bali Tbk. sebagai Wali Amanat. Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana cadangan pelunasan obligasi.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000

(Dalam Rupiah)

Dalam perjanjian perwaliamanatan, selama obligasi belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat sehubungan dengan, antara lain, (a) penjaminan aktiva Perusahaan yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh kemudian kecuali untuk kondisi tertentu, (b) pemberian jaminan, (c) penerbitan obligasi atau instrumen hutang lain atau hutang bank kecuali untuk kondisi tertentu, (d) merger dan akuisisi, (e) mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, (f) perubahan bidang usaha dan (g) penjualan atau pengalihan aktiva Perusahaan dan Anak perusahaan. Perusahaan dan Anak perusahaan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

15. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	176.681.420	68,02%	Rp 88.340.710.000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	83.052.340	31,98	41.526.170.000
Jumlah	259.733.760	100,00%	Rp 129.866.880.000

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 12 Agustus 1999, yang diaktakan dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 50 tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.482.880.000, yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Saham bonus tersebut berasal dari selisih penilaian kembali aktiva tetap, dengan ketentuan bahwa setiap pemegang saham yang tercatat pada tanggal 13 September 1999 berhak menerima 8 saham bonus untuk setiap 25 saham yang dimiliki. Selanjutnya, dalam RUPSLB tersebut para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut diaktakan dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 6 tanggal 6 Juli 2001 dan telah diterima serta dicatat di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan registrasi No. C-10082 HT.01.04.TH.2001 tanggal 5 Oktober 2001 (lihat Catatan 1). Sampai dengan tanggal 8 Maret 2002, pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham tersebut belum dilakukan.

Proforma laba per saham, setelah memperhitungkan dampak penyesuaian secara retroaktif atas pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham (stock split), adalah sebagai berikut:

	2001	2000
LABA PER SAHAM PROFORMA		
Laba usaha	Rp 83	Rp 70
Laba bersih	Rp 42	Rp 45

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2001 and 2000, adalah sebagai berikut:

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000
 (Dalam Rupiah)

2001				
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah	
<u>Komisaris</u>				
Johan Kurniawan	994.868	0,38303%	Rp	497.434.000
Darsuki Gani	113.520	0,04371		56.760.000
<u>Direksi</u>				
Eddy Hartono	3.960.473	1,52482		1.980.236.500
Surja Hartono	6.500.000	2,50256		3.250.000.000
Joseph Pulo	113	0,00004		56.500
Jumlah	11.568.974	4,45416%	Rp	5.784.487.000
2000				
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah	
<u>Komisaris</u>				
Johan Kurniawan	994.868	0,38303%	Rp	497.434.000
Darsuki Gani	113.520	0,04371		56.760.000
Paulus Johnny Somba	56.760	0,02185		28.380.000
<u>Direksi</u>				
Eddy Hartono	3.960.473	1,52482		1.980.236.500
Surja Hartono	2.382.336	0,91722		1.191.168.000
Joseph Pulo	40.100	0,01544		20.050.000
Jumlah	7.548.057	2,90607%	Rp	3.774.028.500

16. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

Akun ini merupakan perubahan nilai penyertaan Perusahaan pada PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak perusahaan, sebagai akibat terdapatnya perubahan ekuitas Anak perusahaan yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dengan Anak perusahaan, yang terdiri dari:

	Jumlah
Selisih penilaian kembali aktiva tetap ACAP	Rp 14.706.615.175
Penawaran umum perdana saham ACAP	1.917.271.004
Jumlah	Rp 16.623.886.179

Pada tahun 2000, ACAP melakukan penilaian kembali sebagian aktiva tetapnya (lihat Catatan 7), dengan jumlah selisih penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp 14.706.618.556, setelah dikurangi pajak penghasilan. Bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas ACAP tersebut adalah sebesar Rp 14.706.615.175.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No. S-3347/PM/2000 tanggal 17 November 2000, ACAP telah melakukan penawaran umum perdana sahamnya, yaitu sejumlah 47.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 875 per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, bagian pemilikan Perusahaan atas ekuitas ACAP meningkat sebesar Rp 1.917.271.004, sedangkan persentase pemilikan Perusahaan atas saham ACAP menurun dari 99,99% menjadi 64,93%.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000
(Dalam Rupiah)

17. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2001, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 14.804.824.320 atau Rp 57 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 15 Juni 2001. Dalam RUPS tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 500.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2000, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam RUPS yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2000, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 8.051.746.560 atau Rp 31 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 5 Juni 2000. Dalam RUPS tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 500.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 1999, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

18. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2001	2000
Ekspor	Rp 379.327.538.227	Rp 340.034.080.613
Lokal	185.762.746.544	162.813.898.769
Jumlah	Rp 565.090.284.771	Rp 502.847.979.382

Sebagian penjualan lokal dilakukan kepada pihak hubungan istimewa. Pada tahun 2001 dan 2000, tidak terdapat penjualan yang dilakukan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang jumlah penjualannya selama setahun masing-masing melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi (lihat Catatan 5).

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan nilai penjualan sebesar Rp 164.303.312.198 dan Rp 163.354.183.525, masing-masing pada tahun 2001 dan 2000.

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2001	2000
Bahan baku yang digunakan	Rp 253.865.378.546	Rp 247.070.850.939
Upah buruh langsung	50.577.937.060	42.000.200.645
Beban pabrikasi	96.651.712.779	79.169.549.999
Jumlah Beban Produksi	401.095.028.385	368.240.601.583
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	2.112.689.889	1.971.917.039
Pembelian	245.989.975	283.882.828
Akhir tahun	(2.522.189.819)	(2.112.689.889)
Beban Pokok Produksi	400.931.518.430	368.383.711.561

(Berlanjut)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000
 (Dalam Rupiah)

	2001	2000
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	Rp 30.781.719.209	Rp 22.744.055.848
Pembelian	7.641.031.028	3.723.183.517
Akhir tahun	(35.206.779.015)	(30.781.719.209)
Beban Pokok Penjualan	Rp 404.147.489.652	Rp 364.069.231.717

Sebagian pembelian dilakukan dengan pihak hubungan istimewa. Pada tahun 2001 dan 2000, tidak terdapat pembelian yang dilakukan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang jumlah pembeliannya selama setahun masing-masing melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi (lihat Catatan 5).

Pada tahun 2001 dan 2000, tidak terdapat pembelian kepada pemasok pihak ketiga dengan jumlah pembelian selama setahun masing-masing melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi.

20. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2001	2000
Iklan, komisi dan promosi penjualan	Rp 15.905.010.933	Rp 16.712.559.848
Pengangkutan	6.146.510.821	5.545.783.778
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2.317.821.779	1.826.646.569
Royalti (Catatan 24)	2.289.021.327	2.095.784.733
Lain-lain	1.025.607.726	904.473.130
Jumlah	Rp 27.683.972.586	Rp 27.085.248.058

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2001	2000
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	Rp 12.028.029.356	Rp 6.603.730.947
Penyusutan	4.767.290.701	3.933.953.609
Jasa profesional	1.654.175.450	1.390.723.752
Sumbangan dan representasi	1.305.308.329	2.068.036.426
Beban kantor	1.141.229.574	976.201.955
Sewa	1.092.536.237	1.314.801.120
Amortisasi biaya ditangguhkan	672.883.506	1.776.779.205
Perjalanan dinas	473.478.412	650.073.383
Lain-lain	2.232.113.353	2.090.073.637
Jumlah	Rp 25.367.044.918	Rp 20.804.374.034

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000
 (Dalam Rupiah)

22. BEBAN KEUANGAN DAN PENGHASILAN BUNGA

Beban keuangan terdiri dari:

	2001	2000
Bunga obligasi	Rp 16.625.000.400	Rp 7.758.333.333
Bunga dan administrasi pinjaman bank	3.486.428.460	5.515.896.929
Bunga sewa guna usaha dan lainnya	78.231.513	133.072.670
Jumlah	Rp 20.189.660.373	Rp 13.407.302.932

Sebagian besar penghasilan bunga, yaitu sekitar 85% dan 71% masing-masing pada tahun 2001 dan 2000, merupakan penghasilan bunga dari deposito berjangka.

23. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi segmen usaha berdasarkan perusahaan yang dikonsolidasikan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001 dan 2000, yang pembebanan harga antar segmennya didasarkan pada rata-rata harga pasar, adalah sebagai berikut:

	2001	2000
a. <u>Penjualan Bersih</u>		
PT Selamat Sempurna Tbk.	Rp 392.931.632.898	Rp 362.122.149.751
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk.	153.595.175.919	115.195.474.172
PT Panata Jaya Mandiri	109.246.266.860	91.403.297.230
Jumlah sebelum eliminasi	655.773.075.677	568.720.921.153
Eliminasi	(90.682.790.906)	(65.872.941.771)
Konsolidasi	Rp 565.090.284.771	Rp 502.847.979.382

Rincian penjualan bersih konsolidasi berdasarkan jenis produk Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2001	2000
Filter	Rp 397.719.329.809	Rp 318.356.081.353
Radiator	210.652.350.887	195.099.171.492
Lain-lain	47.401.394.981	55.265.668.308
Jumlah sebelum eliminasi	655.773.075.677	568.720.921.153
Eliminasi	(90.682.790.906)	(65.872.941.771)
Konsolidasi	Rp 565.090.284.771	Rp 502.847.979.382

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000
 (Dalam Rupiah)

b. Laba Usaha

	2001	2000
PT Selamat Sempurna Tbk.	Rp 65.802.470.841	Rp 54.385.285.363
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk.	19.678.991.970	18.408.136.948
PT Panata Jaya Mandiri	22.091.732.213	18.620.984.261
Jumlah sebelum eliminasi	107.573.195.024	91.414.406.572
Eliminasi	318.582.591	(525.280.999)
Konsolidasi	Rp 107.891.777.615	Rp 90.889.125.573

c. Jumlah Aktiva Teridentifikasi

	2001	2000
PT Selamat Sempurna Tbk.	Rp 493.950.424.826	Rp 466.216.683.756
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk.	137.164.934.232	126.758.069.235
PT Panata Jaya Mandiri	65.158.225.519	55.194.143.534
Jumlah sebelum eliminasi	696.273.584.577	648.168.896.525
Eliminasi	(129.230.090.403)	(118.332.320.061)
Konsolidasi	Rp 567.043.494.174	Rp 529.836.576.464

24. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING

- Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997 tersebut, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.
- Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli "steel tubes" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000
(Dalam Rupiah)

- d. Pada tahun 1995, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan dan data teknis dengan General Motors Corporation (GM), Amerika Serikat, dimana GM bersedia untuk menyediakan informasi teknis yang dirancang dan diciptakan oleh DELPHI - Harrison Thermal System (salah satu divisi dalam GM) kepada Perusahaan. Sebagai imbalan, Perusahaan harus membayar sejumlah jasa teknis serta royalti sebesar 3% dari penjualan bersih atas produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 7 (tujuh) tahun.
- e. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak perusahaan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (Supply Contract)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson. Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.
- f. Sejak tahun 1988, PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak perusahaan, telah menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Roki Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi dan memasarkan berbagai jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia, yang telah diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 1 Agustus 2000. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

Jumlah beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c, d dan e di atas adalah sebesar Rp 2.289.021.327 dan Rp 2.095.784.733, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001 dan 2000, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi (lihat Catatan 20).

- g. Perusahaan dan Anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan CV Auto Diesel Radiators Co. untuk ruangan kantor pusat Perusahaan dan Anak perusahaan. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Juli 2000 hingga 30 Juni 2005, sedangkan untuk Anak perusahaan yaitu ACAP dan PJM, perjanjian ini berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Januari 1997 hingga 31 Desember 2001, dan telah diperpanjang untuk periode 2 (dua) tahun sampai dengan 31 Desember 2003.
- h. Pada tahun 2001, salah satu Anak perusahaan, ACAP, memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiparkas untuk menyewa bangunan pabrik pendukung yang terletak di Tangerang untuk periode 1 (satu) tahun, sejak tanggal 1 Januari 2001 sampai dengan 31 Desember 2001. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2002.
- i. Pada tahun 2001, salah satu Anak perusahaan, PJM, memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Hydraxle Perkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung, yang terletak di Tangerang untuk periode 1 (satu) tahun, sejak tanggal 1 Januari 2001 sampai dengan 31 Desember 2001. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2002.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000
 (Dalam Rupiah)

- j. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.
- k. Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai fasilitas impor yang belum digunakan (unused letters of credit) dari PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Desember 2001 dengan jumlah keseluruhan sekitar US\$ 7.511.056. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk fasilitas pinjaman modal kerja (lihat Catatan 8).
- l. Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki kontrak pembelian mesin dan peralatan tertentu. Saldo uang muka sehubungan dengan pembelian mesin dan peralatan adalah sebesar Rp 5.376.560.000 dan Rp 20.890.280.650, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000, yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar" dalam neraca konsolidasi.

25. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2001, Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	Mata Uang Asing		Ekuivalen Dalam Rupiah	
<u>Aktiva</u>				
Kas dan setara kas	US\$	288.926	Rp	3.004.825.096
	Sin\$	75.495		424.344.570
	JP¥	617.923		48.912.819
Piutang usaha	US\$	8.412.154		87.486.402.016
	Sin\$	607.710		3.415.865.210
	JP¥	9.450.235		748.050.362
Jumlah				95.128.400.073
<u>Kewajiban</u>				
Hutang bank	US\$	438.944		4.565.020.720
Hutang usaha	US\$	1.101.941		11.460.182.968
	JP¥	17.717.552		1.402.464.720
	Sin\$	132.064		742.317.470
	GB£	11.389		171.755.286
Biaya masih harus dibayar	US\$	206.907		2.151.832.176
	Sin\$	37.981		213.487.711
Kewajiban kontrak valuta berjangka (forward)	US\$	3.500.000		36.400.000.000
Jumlah				57.107.061.051
Aktiva - Bersih			Rp	38.021.339.022

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000
(Dalam Rupiah)

Pada tanggal 8 Maret 2002, (tanggal Laporan Auditor Independen) kurs rata-rata beberapa mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 9.937; JP¥ 1 = Rp 77,73; GB£ 1 = Rp 14.178,62; dan Sin\$ 1 = Rp 5.460,50. Apabila kurs rata-rata pada tanggal laporan auditor independen tersebut di atas digunakan untuk menyajikan kembali aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing Perusahaan dan Anak perusahaan, proforma aktiva bersih dalam mata uang asing akan menurun sebesar Rp 1.659.973.685.

26. KONDISI EKONOMI

Banyak negara di wilayah regional Asia Pasifik, termasuk Indonesia, mengalami dampak memburuknya kondisi ekonomi, yang dimulai sejak semester kedua tahun 1997, terutama karena depresiasi mata uang. Akibat utamanya adalah sangat langkanya likuiditas, tingginya tingkat bunga dan kurs mata uang. Dampak kondisi ekonomi tersebut terhadap kondisi keuangan pelanggan Perusahaan dan Anak perusahaan telah meningkatkan risiko kredit bawaan dalam sebagian piutang usaha, terutama piutang usaha lokal. Dalam kondisi ekonomi tersebut, harga bahan baku dan komponen yang digunakan dalam produksi Perusahaan dan Anak Perusahaan menjadi semakin meningkat, karena sebagian besar bahan baku dan komponen yang digunakan tersebut diimpor.

Pada saat ini, kondisi ekonomi Indonesia masih menghadapi ketidakpastian yang disebabkan oleh ketidakpastian kondisi sosial dan politik di dalam negeri. Kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang asing lainnya (terutama Dolar AS) masih mengalami fluktuasi, yang antara lain dipengaruhi oleh ketidakpastian kondisi sosial dan politik di dalam negeri. Laporan keuangan konsolidasi pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001 dan 2000 mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

Dalam memberikan respon terhadap kondisi ekonomi tersebut, manajemen terus berupaya untuk meningkatkan penjualan ekspor, serta melakukan program pengurangan biaya, yang meliputi peningkatan efisiensi seluruh kegiatan utama Perusahaan dan Anak perusahaan.

27. REKLASIFIKASI AKUN

Biaya masih harus dibayar - akrual atas estimasi pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sebesar Rp 1.600.000.000 pada tanggal 31 Desember 2000, telah direklasifikasi ke kewajiban tidak lancar untuk menyesuaikan dengan penyajian neraca konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2001.

Hutang usaha impor kepada pihak ketiga sejumlah Rp 4.662.171.352 pada tanggal 31 Desember 2000, telah direklasifikasi ke akun hutang bank untuk menyesuaikan dengan penyajian neraca konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2001.